



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Oktober 2018

Halaman: 3



# Menyongsong Peradaban

## Bersama

**K**OTA Yogyakarta menjadi salah satu kota tua di Indonesia yang terus berkembang dinamis. Berbagai masa peradaban berhasil dilewati tanpa meninggalkan akar budaya yang menjadi kekuatan kota ini. Hingga tepat di usia 262 tahun, Yogyakarta semakin siap menyongsong peradaban baru melalui kebersamaan yang terbangun antara pemerintah dengan berbagai elemen masyarakat.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi selama beberapa tahun terakhir, tidak bisa dipungkiri turut mendorong terciptanya peradaban baru pada bangsa ini. Kehadiran teknologi itu juga tidak lantas membuat Yogyakarta tertinggal. Konsep smart city yang digagas oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, dan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, kini mulai diimplementasikan.

Di samping penyediaan infrastruktur hingga tingkat wilayah, layanan pemerintahan yang menjadi tumpuan masyarakat kini mulai masuk era digitalisasi. Salah satunya berupa aplikasi 'Jogja Smart Service' (JSS) berbasis gadget yang menjadi induk semua akses layanan dari pemerintah.

Melalui aplikasi itu pula,

masyarakat semakin mudah dalam mengakses layanan. Mulai dari kedaruratan, informasi dan pengaduan, layanan umum pemerintahan, hingga layanan data dan informasi. "JSS itu sekaligus mendekatkan pemerintah dengan warga. Muaranya adalah keterlibatan masyarakat dalam mengisi pembangunan. Masyarakat yang tidak mau

terlibat dalam pembangunan akan menjadikan kota ini sulit berkembang," urai Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Sementara dari sisi ruh pembangunan, Haryadi-Heroe juga menggulirkan program Gandeng Gendong yang mempersatukan lima unsur, masing-masing ialah pemerintah kota, kampung, kampus, komunitas, dan korpo-

rasi. Setiap unsur tersebut berkiprah sesuai bidangnya namun tetap bergandengan guna menggendong atau mendampingi lingkungan sekitarnya yang masih lemah dari sisi ekonomi dan sosial. Tujuan program Gandeng Gendong menasar tiga hal utama yakni pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penataan

lingkungan yang nyaman huni.

"Salah satu yang sedang kami garap dari Gandeng Gendong itu ialah pendampingan usaha kuliner masyarakat mulai dari produksi hingga pemasaran. Kalau kuliner sudah berjalan, akan disusul sektor lain seperti kerajinan, fesyen dan sebagainya. Bahkan kami juga siapkan aplikasi 'Jogja Supermall Online'

untuk pemasaran di bidang e-commerce. Itu semua juga akan terpadu dalam JSS," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Sedangkan dari sisi penataan lingkungan, berbagai wilayah di Kota Yogyakarta hingga saat ini terus dibenahi. Beberapa area publik mulai disiapkan menjadi semi pedestrian seperti di Malioboro dan Kotabaru yang tahun ini digalakkan. Menyusul tahun depan di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro hingga Jalan Margo Utomo. Seluruh proses penataan itu pun membutuhkan sinergitas masyarakat.

Apalagi, Yogyakarta juga menjadi tumpuan dan harapan saat menyandang predikat sebagai kota pendidikan, kota budaya, dan kota perjuangan. Hal itu pula yang menjadi daya tarik masyarakat untuk datang ke kota ini. Hingga akhirnya Yogyakarta menjelma sebagai kota pariwisata sekaligus yang menggerakkan ekonomi masyarakat sampai masa kini.

Oleh karena itu, mengangkat tema 'Festival Jogja Kota', pemerintah berupaya mengajak seluruh lapisan masyarakat menjadi bagian dari kemeriahan memperingati hari jadi ke-262 tahun Kota Yogyakarta. Hal itu sekaligus wujud sinergitas antara pemerintah, warga, komunitas, pelaku usaha serta seluruh entitas di kota ini untuk berkarya dan memberikan sumbangsih bagi Yogyakarta.

**Dirgahayu 262 Tahun Kota Yogyakarta.**

Silahkan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

1. Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>
2. Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>
3. Setuju	<input type="checkbox"/>
4. Sangat Setuju	<input type="checkbox"/>

□ Netral □ Biasa □ Untuk Diketahui □ Jumpa Pers

**SEMARAK FESTIVAL JOGJA KOTA**

AGENDA	WAKTU	TEMPAT
Wiwitan	1 Oktober 2018	Jembatan Amarta Kleringan
Malioboro Night Coffee Festival	2 Oktober 2018	Malioboro
Jogja Great Sale	4-28 Oktober 2018	6 Mali, 57 Hotel, 31 Restoran dan 6 Tempat Hiburan
Jogja Budaya	Oktober 2018	14 Kecamatan
Wayang Jogja Night Carnival	7 Oktober 2018	Tugu
Donor Darah	10 Oktober 2018	Griha Pandawa Balai Kota
Festival Distro	13-14 Oktober 2018	Kridosono
Festival Burung Berkicau	14 Oktober 2018	Balai Kota
Garebeg Pasar Jogja	20 Oktober 2018	Beringharjo
Jalan Sehat Jogja	21 Oktober 2018	Mandata Krida
Jogja Kreatif	28 Oktober 2018	Jalan Jenderal Sudirman
Festival Jempangan	28 Oktober 2018	Lapangan Kodim
Pungkasan	31 Oktober 2018	Galeria Mali

  


*Pernak-pernik di wilayah Jalan Ibu Ruswo sambut HUT 262 Kota Yogyakarta.* KR-istimewa

  


*Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, bersama Wakil Walikota Heroe Poerwadi, berbincang dengan wisatawan di Malioboro.* KR-istimewa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005